

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

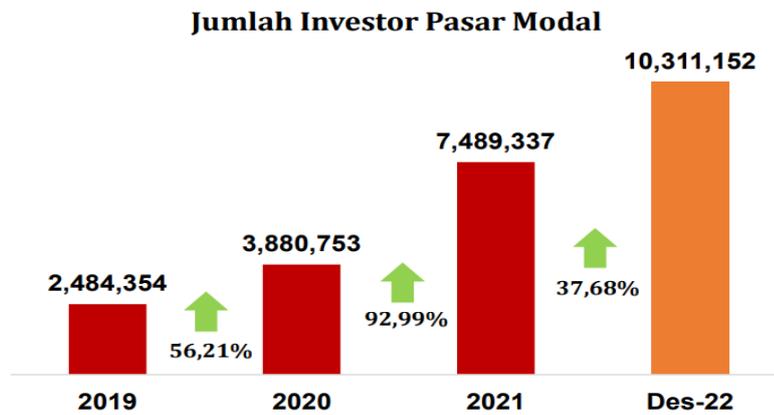
Investasi sejatinya menempati potensi dana pada suatu aset yang kemudian diharapkan memberikan hasil atau nilai dimasa yang akan datang. Investasi menjadi salah satu instrument dalam perekonomian untuk meningkatkan kapasitas modal dalam produksi yang kemudian meningkatkan ekspansi usaha yang kemudian peningkatan tenaga kerja (Anggaran et al, 2017). Ketika terjadinya krisis ekonomi yang mengakibatkan tidak stabilnya pasar keuangan, adanya penurunan aset, dan volatilitas sehingga investasi mampu meningkatkan ketahanan finansial dan mempersiapkan untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kapasitas produksi yang dapat meningkatkan output dan nilai tambah. Penjelasan tersebut sesuai dengan Al Quran Surat Yusuf ayat 47 – 48 :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلَةٍ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ٤٨

Artinya : “ Dia (Yusuf) berkata : agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut - turut) sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan (47) Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya ( tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan (48).”

Pasar modal merupakan instrumen investasi yang menjadi salah satu pilihan masyarakat dan menjadi stabilitas perekonomian (Anggaran et al., 2017; Sunardi et al., 2023). Indonesia memiliki lembaga keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertanggung jawab terhadap

pengelolaan dan pengoprasian perdagangan efek, seperti saham dan obligasi secara resmi. Melalui data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan yang cukup signifikan.



Sumber : KSEI 2022

**Gambar 1. 1**

### **Jumlah investor pasar modal Indonesia**

Dari gambar 1.1 tersebut menjelaskan bahwa jumlah investor pada pasar modal mengalami kenaikan yang cukup tinggi terlebih ketika pada tahun 2021 dimana pandemi covid-19 menerpa seluruh dunia. Penyebaran covid-19 memerlukan evaluasi baru mengenai dampak terhadap perekonomian termasuk pada sektor keuangan terutama pasar modal (Li et al., 2023). Pasar modal penting sekali terhadap perputaran ekonomi, terlebih perusahaan memerlukan investor untuk bisa mengembangkan perusahaannya menjadi lebih besar lagi.

Minyak mentah dan emas merupakan urat nadi perekonomian, fluktuasi harga minyak berdampak besar terhadap negara. seperti yang terjadi awal April tahun 2020 pandemik covid 19 melanda mengakibatkan penurunan permintaan lebih dari 30 juta barel minyak.<sup>1</sup> Minyak merupakan salah satu komoditas yang banyak diminati karena setiap industri memerlukan

---

<sup>1</sup> Internasional Energy Agency, 2020

bahan bakar, sehingga pergerakan harga minyak itu fluktuatif mempengaruhi pasar saham (Putra et al., 2023). Dalam pengambilan keputusan seorang investor mempertimbangkan kedua komoditi ini karena komponen ini bisa menggantikan uang dan termasuk komponen yang aman untuk menghindari resiko. Keduanya memiliki hubungan yang cukup erat sehingga masing-masing mempengaruhi pergerakan harga saham. Ketika harga minyak dunia lebih mahal harga komoditi lainnya juga akan ikut naik (Sreenu, 2022). Banyak dari perusahaan memerlukan minyak sebagai salah satu bahan bakar industri sehingga hubungan antara harga saham dan harga minyak sangat erat. Selain itu juga emas sebagai komoditas tambang dan zaman dahulu pernah digunakan sebagai salah satu alat tukar yang digunakan masyarakat untuk bertransaksi dan memiliki harga yang stabil.

Hadirnya tren investasi berkelanjutan menjadi pilihan para investor dikarenakan praktiknya yang ramah lingkungan serta menjadi investasi jangka panjang. Tujuan dari investasi berkelanjutan yaitu dapat dilihat baik dalam segi keuntungan finansial maupun pengaruh positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Keberlanjutan disini merupakan suatu investasi energi terbarukan yang meliputi tiga indikator diantaranya lingkungan, sosial, dan tata kelola. Berdasarkan laporan pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan Nomor 51/ POJK.03/2017 menjelaskan penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup. Dalam mendukung pencapaian ekonomi berkelanjutan maka diperlukan sistem keuangan yang menerapkan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan

Kerangka kerja dalam investasi berkelanjutan memperhatikan tiga aspek utama yang disebut dengan ESG (*Environment, Social, dan Governance*). Indikator ini sangat subyektif jika digunakan sebagai tolak ukur untuk mengambil keputusan bagian dari laporan

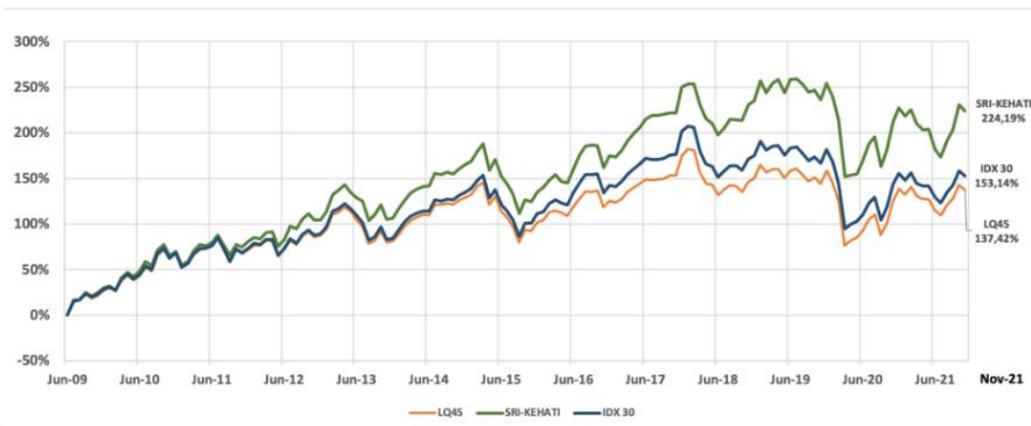
berkelanjutan seperti *environmental, social, dan governance* (ESG) yang saat ini menjadi salah satu pusat perhatian di Indonesia. Peraturan pemerintah Indonesia nomor 47 tahun 2012 pada pasal 2 memberikan pedoman bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah Indonesia juga sudah menyatakan komitmennya untuk mencapai 17 *United Nation Sustainable Development Goals* pada tahun 2030.<sup>2</sup> Pada aspek lingkungan mencakup terkait lingkungan perusahaan dan juga pengelolaan sumber daya alam yang tidak mengakibatkan eksternalitas negatif. Sedangkan indikator sosial berkaitan dengan hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan konsumen. Serta pada indikator sosial memperhatikan terkait tata kelola melalui struktur perusahaan yang mengarah kepada kebijakan perusahaan.

Investasi berkelanjutan pada dasarnya mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, selain faktor keuangan. Karena itu, saat ini investasi berkelanjutan dikenal sebagai investasi ESG (*environmental, sosial, dan governance*). Hubungan timbal balik antara portofolio investasi dengan lingkungan sosial memiliki dua perspektif mengenai keterkaitan ESG dan investasi, yaitu prespektif "*impact of portfolio*" dan "*impact on portfolio*".<sup>3</sup> *Impact of portfolio* memiliki tujuan agar investasi bisnis tidak merugikan masyarakat dan tidak merusak lingkungan. Sedangkan *impact on portfolio* melihat isu lingkungan dan isu sosial memberikan dampak secara langsung pada portofolio perusahaan yang kemudian berpengaruh terhadap keuangan perusahaan.

---

<sup>2</sup> Perserikatan bangsa-bangsa di Indonesia, 2024

<sup>3</sup> KEHATI 2020



Sumber : SRIKEHATI , 2021

**Gambar 1. 2**

### **Kinerja Indeks SRI-KEHATI, IDX 30 dan LQ45**

Dari gambar 1.2 menunjukkan indeks SRI-KEHATI menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan beberapa indeks LQ45 dan IDX 30. Dari gambar tersebut indeks SRI KEHATI mengalami kenaikan yang cukup signifikan, dari mulai awal berdiri sampai dengan November 2021 merupakan indeks yang menempatkan posisi teratas dibanding dengan indeks yang lainnya.

Dalam investasi pada pasar saham kualitas dan kredibilitas laporan finansial dan non finansial perusahaan merupakan aspek fundamental bagi keberlangsungan perusahaan. Sehingga penting laporan finansial dan non finansial perusahaan menjadi dasar bagi *stakeholder* dalam pengambilan keputusan (Ghaleb et al., 2021). *Stakeholder* menggunakan informasi finansial perusahaan untuk mempertimbangkan kontrak, pemberian kredit, keputusan investasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Pada tahun 2020, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerbitkan *ESG QUALITY 45* dengan perusahaan didalamnya berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan. Menurut Qian & Yu, (2024) ketika perusahaan memiliki peran kinerja *environmental*, *social* dan *governance* (ESG), perusahaan perlu mengawasi dan mempertahankan kinerja ESG untuk menjaga lingkungan dan sosial yang baik.



Sumber : Yahoo Finance (2023)

**Gambar 1. 3**  
**Pergerakan Saham ESG Quality 45**

Dari gambar 1.3 harga saham ESG quality 45 sangat fluktuatif, kenaikan dan penurunan terjadi setiap harinya. Indeks saham ESG quality 45 mulai diluncurkan pada 20 desember 2021, indeks ini dibentuk untuk melengkapi indeks SRI-KEHATI yang sebelumnya diluncurkan pada tahun 2009 dan menjadi acuan investasi ESG pada pasar modal di Indonesia. Indeks ESG quality 45 merupakan indeks yang memuat saham-saham dengan nilai ESG yang baik. Selain itu juga, indeks saham ESG quality 45 berisi 45 perusahaan yang memiliki laporan finansial yang baik dinilai dari *profitability* ROE, *Earning Risk*, dan *Financial Risk*.

Hasil peneliti Z. Wang et al., (2024) menjelaskan bahwa ESG yang lebih baik mengurangi kerapuhan harga saham sehingga dalam pernyataan tersebut memvalidasi ESG berpengaruh terhadap pasar saham. Selain itu terdapat pada penelitian Zhu & Shin, (2023) perusahaan yang mengalami jatuh harga saham tidak menghasilkan kenaikan peringkat ESG yang signifikan. Artinya kinerja ESG mempengaruhi secara signifikan negatif terhadap harga saham.

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan berdampak kepada *return* saham yang merupakan hasil dari *capital gain* dan *dividen* yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukannya. Salah satu faktor perhitungan oleh investor dalam

melakukan pengambilan keputusan adalah *return* saham (Gitman & Zutter , 2019). Dalam investasi berkelanjutan *return* saham harus sesuai dengan manajemen kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik karena perusahaan dianggap mampu meningkatkan posisi pasar (Qian & Yu, 2024). Dengan adanya pengungkapan yang *environmental, social* dan *governance*, memudahkan investor menilai perusahaan tersebut termasuk kedalam perusahaan yang mendukung dan sadar pentingnya nilai keberlanjutan yang ditanam dalam suatu perusahaan.

Harga saham dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan kinerja perusahaan. Apabila harga saham berangsur naik maka investor memiliki penilaian baik, sehingga penilaian tersebut maka nilai emiten suatu perusahaan akan semakin naik dan banyak investor tertarik menanamkan saham pada perusahaan tersebut. Semakin banyak masyarakat Indonesia yang melek terhadap investasi maka semakin banyak peluang bagi perusahaan mendapatkan modal yang lebih banyak. Seiring dengan pertumbuhan industri dan pertumbuhan penduduk yang semakin banyak menjadi tugas pemerintah lebih mengembangkan industri yang menerapkan kinerja ESG didalamnya.

Di Indonesia sendiri penerapan ESG masih tergolong baru dan semua perusahaan belum bisa menerapkan, karena biaya penerapan faktor ESG masih tergolong tinggi. Berdasarkan survei *Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)* tahun 2021, Indeks ESG Indonesia masih tergolong rendah. Indonesia saat ini masih di bawah 50% dalam penerapan ESG, dan negara Indonesia menduduki peringkat ke-36 dari 47 negara pasar modal di dunia.<sup>4</sup> Dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, Indonesia masih berada dibawah skor penilaian ESG pada setiap perusahaan. Sehingga perlu bagi

---

<sup>4</sup> Investor.id, 2023.

pemerintah untuk lebih memperhatikan penerapan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh nilai ESG terhadap harga saham perusahaan pada ESG quality 45. Melihat bahwasannya fenomena penerapan ESG pada perusahaan di Indonesia masih baru dan sedikit. Selain itu harga komoditas dan *geopolitical risk* sebagai variabel independen yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dan *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS) yang dapat memberikan efek tetap atau spesifik dari setiap unit. Metode ini dapat membantu memperkuat hubungan ESG, *geopolitical risk* dan harga komoditas terhadap harga saham perusahaan ESG quality 45. Demikian peneliti mengangkat topik “Analisis Pengaruh Nilai ESG dan Harga Komoditas terhadap Harga Saham Perusahaan pada ESG Quality 45 Idx Kehati”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa pengaruh skor *environmental* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?
2. Apa pengaruh skor *Social* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?
3. Apa pengaruh skor *governance* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?
4. Apa pengaruh *gold* (harga emas) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?
5. Apa pengaruh *goepolitical risk* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?

6. Apa pengaruh *oil* (harga minyak) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh nilai *environmental* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.
2. Menganalisis pengaruh nilai *social* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.
3. Menganalisis pengaruh nilai *governance* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.
4. Menganalisis pengaruh *gold* (harga emas) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.
5. Menganalisis pengaruh *geopolitical risk* terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.
6. Menganalisis pengaruh *oil* (harga minyak) terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Indeks saham ESG Quality 45.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan di bidang investasi berkelanjutan dan ekonomi makro. selain itu juga peneliti mengidentifikasi pengaruh faktor internal atau eksternal yang dapat diperhitungkan sebagai mekanisme hubungan antara kinerja ESG, faktor ekonomi makro dan harga saham.

2. Bagi literatur dan akademisi

Penelitian ini berkontribusi sebagai tanggapan dari anjuran penelitian-penelitian terdahulu tentang keterlibatan ESG sebagai model strategi bisnis yang berdampak pada kinerja finansial perusahaan. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan

pengetahuan di bidang investasi berkelanjutan. Selain itu juga penelitian mengidentifikasi pengaruh faktor internal dan eksternal yang menghubungkan variabel makroekonomi untuk menganalisis pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Bagi literatur penelitian ini bisa dijadikan rujukan sebagai pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

### 3. Bagi Investor

Penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan bagi investor yang akan berinvestasi supaya lebih memperhatikan tanggung jawab perusahaan terhadap faktor-faktor nonfinansial seperti bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang menjadi salah satu indikator yang perlu dipertimbangkan dalam mengambil keputusan investasi.

### 4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa meningkatkan kontribusi perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan sosial, perusahaan bisa menjadikan ini sebagai salah satu indikator menarik investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.